
MATERI KEBAHASAAN DALAM BUKU PELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR

Lismiati

*Alumni Program Pascasarjana
Universitas Islam Darul Ulum (Unisda) Lamongan
Telp. 085645341118 Pos-el arc_kdm@yahoo.com*

Abstract: *The aim of the study was to describe phoneme/spelling materials, materials of forms and kind of words, sentence materials, and paragraph/discourse material in the Indonesian language textbook at elementary school of Drokilo II. The collection of data is done by using writing method. The research data are taken from two Indonesian language textbook that are used at the fifth grade of elementary school, namely Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V” written by Umri Nuraini dan Indriyani and “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V” written by H. Suyatno. The research result show both books contain grammar material that consists of phoneme/spelling, forms/kind of words, sentences, and paragraph/discourse. Both books are relevance can be seen from the conformity between the materials in both books and basic competence in the curriculum.*

Keywords: *grammar materials, Indonesian language textbook*

Abstrak: *Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan materi fonem/ejaan, bentuk/jenis kata, dan materi kalimat dalam buku pelajaran bahasa Indonesia di SDN Drokilo II. Data penelitian ini bersumber dari dua buku pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di sekolah dasar kelas V, yaitu “Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V” yang ditulis oleh Umri Nuraini dan Indriyani dan buku “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V” yang ditulis oleh H. Suyatno, dkk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua buku pelajaran bahasa Indonesia tersebut memuat materi kebahasaan yang meliputi fonem/ejaan, bentuk/jenis kata, kalimat, dan paragraph/wacana. Kedua buku tersebut relevan dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Relevansinya dapat diamati dari kesesuaian materi dalam kedua buku tersebut dengan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum.*

Kata kunci: *materi kebahasaan, buku pelajaran bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada pemakaian kebahasaan dalam buku pelajaran di sekolah dasar. Peneliti

tertarik dengan penelitian ini karena peneliti sering mendengar murid-murid di sekolah dasar mengeluh terhadap sulitnya memahami materi yang ada dalam buku

pelajaran sekolah dasar. Salah satu kesulitan yang mereka alami adalah ketidakmampuan mereka memahami ide-ide yang dikemas dengan bahasa yang agak sulit bagi anak seusia mereka.

Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang yang ada dalam sistem pendidikan di Indonesia. Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan dasar. Di samping itu juga berfungsi mempersiapkan peserta didik yang memenuhi persyaratan untuk mengikuti pendidikan menengah. Oleh karena itu, pendidikan dasar menyediakan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk memperoleh pendidikan yang bersifat dasar, dan tiap-tiap warga negara diwajibkan menempuh pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. UU RI No.2 Tahun 1989 menyatakan dasar dan wajib belajar pada Pasal 14 Ayat 1 bahwa, "Warga negara yang berumur 6 tahun berhak mengikuti pendidikan dasar", dan ayat 2 menyatakan bahwa, "Warga negara yang berumur tahun berkewajiban mengikuti pendidikan dasar atau pendidikan yang setara sampai tamat." Dalam pengertian setara ini termasuk juga pendidikan luar sekolah.

Dalam pendidikan dasar termasuk juga pendidikan bahasa. Dengan kata lain, bahasa dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan dasar. Ada tiga bahasa yang terdapat di sekolah dasar sekarang ini, yaitu (1) bahasa Indonesia, (2) bahasa daerah, dan (3) bahasa Inggris. Pengajaran ketiga bahasa tersebut diatur tegas oleh Undang-Undang. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara menjadi bahasa pengantar dalam pendidikan nasional; bahasa daerah dapat digunakan sebagai bahasa pengantar dalam tahap awal pendidikan apabila diperlukan dalam penyampaian pengetahuan dan/

atau ketrampilan tertentu; dan bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa peserta didik.

Alwasilah (1997:77) mengatakan seperti halnya udara, bahasa ada di mana-mana. Sejauh ingatan, dari dahulu sampai sekarang, kita sudah berbahasa, Itulah sebabnya manusia sering dijuluki sebagai homo Grammaticus, yakni makhluk yang bertata bahasa. Tak heran, bila (tata) bahasa oleh madhab rasionalis dianggap sebagai cerminan (daya) nalar. Kemudian, pemahaman hakikat bahasa diasumsikan akan menajamkan pemahaman kita ihwal manusia itu sendiri sebagai pemilik, pelibat, pengukur, dan bahkan seringkali pemusnah kebudayaan.

Selain itu, proses pendidikan sebagai alat kebudayaan dimungkinkan karena fasilitas bahasa. Fasilitas yang baik membantu pencapaian tujuan. Artinya, tujuan pendidikan hanya tercapai manakala bahasa sebagai fasilitasnya dipelihara dengan baik, difungsikan dengan tepat, dan dikembangkan dengan cermat. Pendidikan bahasa seyogianya berperan mendidik warga negara untuk mampu berbahasa dan sadar akan bahasa untuk meningkatkan kemelekwacaan kultural.

Tujuan Umum yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan materi kebahasaan yang dipakai dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II. Adapun tujuan khusus yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan materi fonem/ejaan yang ada dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II; mendeskripsikan materi bentuk/jenis kata dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II; mendeskripsikan materi kalimat dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN

Drokilo II; dan mendeskripsikan materi paragraph/wacana dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi praktisi pendidikan, yang meliputi guru, pengembang kurikulum, penulis buku. Hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan pedoman. Apabila tata bahasa yang digunakan dalam buku-buku pelajaran di sekolah dasar termasuk tata bahasa yang sulit dipahami oleh murid sekolah dasar, maka guru berkewajiban mencari buku teks yang lebih mudah agar murid dapat memahami dengan mudah pelajaran-pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Demikian juga bagi penulis buku, jika kebahasaan yang digunakan dalam penulisan buku-buku pelajaran di sekolah dasar termasuk sulit untuk dipahami anak, hendaknya penulis menulis dengan memakai kebahasaan yang lebih sederhana sesuai dengan usia dan perkembangan bahasa anak.

Untuk menghindari adanya salah tafsir pada pembaca perlu adanya definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut. Kata kebahasaan berasal dari bahasa Inggris yaitu "grammar". "grammar" adalah kata benda, sedangkan "grammatical" kata sifat. Kata "grammar" dalam bahasa Inggris bisa mengacu kepada seperangkat prinsip dan atau pengetahuan, baik ilmu pengetahuan sosial maupun teknik. Dalam wawasan kebahasaan arti luasnya kebahasaan ini mengacu kepada kesimpulan umum tentang ketarturan dan ketidakteraturan yang ada dalam bahasa.

Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang dimaksud dalam penelitian ini adalah buku yang digunakan siswa di SDN Drokilo yang berjudul (1) Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V, yang ditulis oleh Umri NurIaini dan Indriyani, yang diterbitkan oleh Pusat

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, dan (2) Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V, yang ditulis oleh H.Suyatno, Ekarini Saraswati, T.Wibowo, Sawali, dan Sujimat, yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Arikunto (2010:3) mengatakan istilah deskriptif berasal dari istilah bahasa Inggris to describe yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian, yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.

Denzin dan Lincoln (dalam Moleong, 2005: 5) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, yang menjadi data dalam penelitian ini adalah data kebahasaan bahasa Indonesia yang terdiri atas fonem/ejaan, bentuk/jenis kata, kalimat, dan paragraph/wacana. Yang dimaksud dengan sumber data ialah subjek tempat data diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah buku pelajaran bahasa Indonesia yang terdiri atas (1) bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar

Kelas V yang ditulis oleh Umri Nur'aini dan Indriyani, dan (2) Indahya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V yang ditulis oleh Suyatno, dkk.

Teknik catat adalah teknik di mana peneliti mencatat data yang telah diamati dari sumber data. Peneliti mencatat data tentang kebahasaan yang meliputi fonem/ejaan, bentuk kata, kalimat, dan paragraph/wacana. Data yang telah diamati diklasifikasikan sesuai dengan kategori kebahasaan yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2010:305) mengatakan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Moleong (2005:168) mengatakan kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian. Pengertian instrument atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini ialah sebagai berikut: (1) Peneliti membaca data dalam sumber data yaitu bukupelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nuraini & Indriyani dan Suyatno, dkk; (2) Pembacaan dilakukan untuk menemukan setiap kategori kebahasaan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah penelitian; dan (3) Hasil pengamatan atau pembacaan terhadap sumber data dicatat dalam kartu data dan diklasifikasikan sesuai dengan kategori kebahasaan.

HASIL PENELITIAN

Materi Fonem/Ejaan

Materi buku teks harus relevan dengan kurikulum yang berlaku. Dalam bab I buku pelajaran bahasa Indonesia

“Bahasa Indonesia untuk Kelas V Sekolah Dasar “ yang ditulis oleh Umri Nur'aini & Indriyani relevan dengan kurikulum yang ada. Dalam buku tersebut materi fonem dimasukkan dalam materi ketrampilan membaca dengan kompetensi dasar “Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat”.

Berikut data materi fonem segmental dan suprasegmental (halaman7)

Coba lafalkan		
Lumpur	Kumur	Kasur
Empuk	Tumpuk	Kapuk
Pulang	Palang	pialang
Garam	Gram	Program
Gerbang	Terbang	Serang
Rontok	Grobok	Gondok
Lapar	Tepar	glepar

Di samping pelafalan fonem segmental tersebut, terdapat juga fonem segmental (halaman7).

Coba intonasikan		
Pergi	Pergi?	Pergi!
Makan	Makan?	Makan!
Hilang	Hilang?	Hilang!
Jauh	Jauh?	Jauh!
Sabar	Sabar?	Sabar!
Angkat	Angkat?	Angkat!
Siap	Siap?	Siap!

Buku pelajaran bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V yang ditulis oleh Suyatno dkk. Juga memuat materi fonem. Siswa diminta membaca percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Di samping materi fonem yang direalisasikan dalam bentuk percakapan, buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis Suyatno, dkk. Juga memuat materi fonem yang dipraktikkan melalui

pembacaan puisi (halaman 49). materi fonem pada halaman tersebut mengajarkan cara menggunakan penjeadaan, pelafalan, dan intonasi.

Tabel Materi Fonem dalam Buku Umri Nur'aini

Kompetensi Dasar	Materi Fonem	Buku:	hal
1. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat	1. /r/, /k/, /ng/, /m/.	Bahasa Indonesia	7
2. Membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat	2. Intonasi: a. Kalimat deklaratif b. Kalimat perintah c. Kalimat tanya 3. Fonem segmental dan suprasegmental		7

Tabel Materi Fonem dalam Buku Suyatno,dkk.

Kompetensi Dasar	Materi fonem	Buku Pelajaran Bahasa Indonesia (Umri Nur'aini dan Indriyani)
1. Membaca teks percakapan dengan lafal dan intonasi yang tepat	1. Fonem suprasegmental 1.1 Intonasi	Halaman 9
2. membaca puisi dengan lafal dan intonasi yang tepat	1.2 Penjeadaan, Pelafalan, dan Intonasi	Halaman 50

Bentuk/Jenis Kata

Menggunaan imbuhan ber-

Buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nuraini dan Indriyani memuat materi gramatika ber-. Materi yang berkaitan dengan pembentukan kata atau morfologi ini disajikan sebagai bagian dari ketrampilan mendengarkan. Jika dikaitkan dengan kompetensi dasar (KD), maka materi ini tidak terdapat dalam KD. Tidak ada alasan mengapa materi ini dimasukkan dalam bagian materi mendengarkan padahal materi ini menyangkut morfologi. Dan hanya ada satu saja materi tentang pembentukan kata.

Penggunaan kata Si dan Sang

Dalam buku bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nur'aini dan Indriyani (halaman 95) terdapat materi tentang penggunaan kata si dan sang.

Materi tentang penggunaan kata si dan sang dimasukkan dalam bagian materi ketrampilan mendengarkan. Namun, materi ini tidak relevan karena tidak ada dalam kurikulum.

Dalam buku bahasa Indonesia yang ditulis oleh Suyatno materi tersebut tidak dicantumkan karena tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Materi Kalimat

Kalimat Tanggapan/Harapan

Buku pelajaran bahasa Indonesia kelas V untuk Sekolah Dasar yang ditulis

oleh Umri Nuraini dan Indriyani memuat kalimat tanggapan dan kalimat harapan.

Kalimat tanggapan dan harapan yang ditemukan dalam buku bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nuraini dan Indriyani dimasukkan sebagai bagian materi ketrampilan mendengarkan. Materi tersebut ada pada halaman 4. Materi tersebut ada dalam kompetensi dasar (KD) “menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan”.

Kalimat Majemuk Setara

Kalimat majemuk setara yang dijelaskan dalam buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis Umri Nur'aini &

Indriyani hanya membahas penggunaan kalimat majemuk setara dengan penggunaan konjungsi atau kata sambung “tetapi”. Berikut data tentang kalimat majemuk setara.

Kalimat majemuk setara dibahas dalam materi ketrampilan mendengarkan. Dengan demikian, materi tentang kalimat majemuk setara berada di bawah kompetensi dasar (KD) mendengarkan “Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat.” Tentu saja, materi tersebut tidak relevan dengan kurikulum yang ada.

Berikut ringkasan materi kalimat beserta kompetensi dasarnya.

Kompetensi Dasar	Materi Kalimat	Buku Pelajaran Bahasa Indonesia (Umri Nur'aini dan Indriyani)
1. Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan”.	1. Kalimat tanggapan 2. Kalimat harapan	Halaman 4 Halaman 4
3. Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat.”	3. Kalimat Majemuk Setara dengan menggunakan kata sambung “tetapi”	Halaman 15

Berikut materi kalimat yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Suyatno dkk.

Kalimat Tanya

Dalam buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis Suyatno dkk. Terdapat materi kalimat yang membahas kalimat tanya yaitu penggunaan kata tanya “mengapa dan bagaimana”.

Kalimat tanya “mengapa dan bagaimana” dimuat dalam buku yang ditulis Suyatno, dkk. Materi tentang penggunaan kalimat tanya tersebut terdapat pada halaman 4. Materi tersebut

merupakan bagian dari kompetensi dasar yang berkaitan dengan ketrampilan mendengarkan. Kompetensi dasar (KD) pada bagian ini adalah “Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

Penggunaan Konjungsi

Buku pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas V Sekolah Dasar yang ditulis oleh Suyatno dkk. Memuat materi konjungsi, yaitu konjungsi atau kata sambung *kemudian* dan *lalu*. Dilihat dari segi maknanya, konjungsi tersebut menyatakan urutan.

Materi Paragraf Wacana

Berikut ini materi paragraph/wacana yang terdapat pada buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nuraini dan Indriyani.

Menulis Dialog Sederhana

Buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nur'aini & Indriyani memasukkan materi paragraph/wacana. Dalam menulis dialog, punctuasi atau tanda baca juga diperhatikan oleh penulis buku.

Menulis Surat Resmi

Buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nuraini dan Indriyani memuat materi penulisan surat resmi.

Langkah-langkah Meringkas Buku

Buku bahasa Indonesia tersebut juga memuat materi tentang langkah-langkah meringkas buku. Perhatikan materi dalam buku berikutini.

Berikut ringkasan materi paragraph/wacana dalam buku pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas V Sekolah Dasar yang ditulis oleh Umri Nur'aini & Indriyani.

Kompetensi Dasar	Materi Paragraf/Wacana	Buku Pelajaran Bahasa Indonesia (Umri Nur'aini dan Indriyani)
1. Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan	Menulis dialog sederhana	9
1. Menulis surat undangan (ulang tahun, acara agama, kegiatan sekolah, kenaikan kelas, dll) dengan kalimat efektif dan memperhatikan penggunaan ejaan	Surat resmi	87
2. Meringkas isi buku yang dipilih sendiri dengan memperhatikan penggunaan ejaan	Langkah-langkah meringkas buku	120

Menuliskan Pengalaman

Menuliskan Butir-butir Pokok Pengalaman

Berikut ini materi paragraf/wacana yang terdapat dalam buku pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas V Sekolah Dasar yang ditulis oleh Suyatno, dkk.

Buku tersebut mengandung materi tentang menuliskan pengalaman, yang dibagi ke dalam dua bagian, yaitu (a) menuliskan butir-butir pokok pengalaman dan (b) mengembangkan butir-butir pokok pengalaman.

SIMPULAN DAN SARAN

Pertanyaan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini terdiri atas (1) Bagaimanakah materi fonem/ejaan dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II? (2) Bagaimanakah bentuk/jenis kata dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II? (3) Bagaimanakah materi kalimat dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II? (4) Bagaimanakah materi paragraph/wacana dalam buku pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Drokilo II?

Untuk keperluan penelitian ini peneliti menggunakan dua buah buku pelajaran bahasa Indonesia yang digunakan di SDN Drokilo II Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. Buku tersebut adalah (1) “Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas V” yang ditulis oleh Umri Nur’aini dan Indriyani yang diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan nasional tahun 2008. Buku teks pelajaran ini dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Isi buku tersebut mencakup: kebugaran, lingkungan, kesehatan, olahraga, kedisiplinan, kepahlawanan, kebudayaan, persahabatan, toleransi, dan informasi.

Buku yang kedua adalah buku yang berjudul “Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas V”. Buku tersebut ditulis oleh beberapa orang penulis, yaitu: H. Suyatno, Ekarini Saraswati, T. Wibowo, Sawali, dan Sujimat. Buku ini diterbitkan oleh Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008. Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah

ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2008.

Dilihat dari segi isi, buku ini terdiri atas delapan bab, yang membahas peristiwa, kegiatan bermanfaat, usaha, lingkungan sehat, industri, ketertiban, kesehatan, dan kasih sayang.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kedua buku tersebut relevan dengan kurikulum yang berlaku sekarang. Relevansinya dapat diamati dari kesesuaian materi dalam kedua buku tersebut dengan kompetensi dasar (KD) yang ada dalam kurikulum.

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Materi fonem yang ada dalam buku pelajaran bahasa Indonesia karangan Umri Nur’aini dan Indriyani mencakup fonem segmental dan fonem suprasegmental. Fonem segmental yang dibahas adalah fonem /r/, /k/, /ng/, dan /m/. fonem suprasegmental meliputi intonasi kalimat deklaratif, intonasi kalimat perintah, dan intonasi kalimat tanya.

Materi fonem yang disajikan dalam buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis Suyatno, dkk. terdiri atas fonem suprasegmental saja, yaitu intonasi, penjedaan, dan pelafalan.

Bentuk/jenis kata dalam buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nur’aini dan Indriyani meliputi (1) penggunaan imbuhan ber-, (2) penggunaan kata si dan sang. Sedangkan dalam buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Suyatno dkk, materi tersebut tidak ditulis karena tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Umri Nur’aini dan Indriyani memuat materi kalimat yang terdiri atas: (1) kalimat tanggapan dan kalimat harapan, dan (2) kalimat

majemuk setara dengan menggunakan kata sambung “tetapi”.

Buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulis oleh Suyatno, dkk. memuat materi kalimat, yaitu: (1) kalimat tanya dengan kata tanya “mengapa dan bagaimana”, (2) penggunaan konjungsi “kemudian dan lalu”, (3) penggunaan kata tanya yang mencakup: *apa, siapa, kapan, berapa, dan mana*, dan (4) kalimat pengharapan.

Mengenai materi paragraf/wacana, buku yang ditulis Umri Nuraini dan Indriyani memuat materi : (1) menulis dialog sederhana, (2) menulis surat resmi, dan (3) langkah-langkah meringkas buku

Dalam buku yang ditulis oleh Suyatno, dkk. materi paragraph/wacana mencakup: (1) menuliskan butir-butir pokok pengalaman, (2) mengembangkan butir-butir pokok pengalaman, (3) jenis-jenis paragraph, (4) menulis surat undangan, (5) meringkas buku, (6) menulis laporan pengamatan, dan (7) menulis puisi bebas.

Guru bahasa Indonesia yang mengajar di sekolah dasar hendaknya memperhatikan kelayakan buku pelajaran bahasa Indonesia dari segi materi Kebahasaan yang mencakup materi fonem/ejaan, materi bentuk/jenis kata, materi kalimat, dan materi paragraph/wacana.

Penyusun buku pelajaran bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan materi Kebahasaan dalam buku pelajaran bahasa Indonesia yang ditulisnya. Penyusun atau penulis buku hendaknya memperhatikan keterkaitan antara materi Kebahasaan dengan kompetensi dasar yang telah ditetapkan dalam silabus bahasa Indonesia.

Pengambil kebijakan kurikulum hendaknya memperhatikan dengan seksama materi Kebahasaan yang harus dimasukkan ke dalam kurikulum. Materi

Kebahasaan yang dimasukkan ke dalam kurikulum harus benar-benar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Alwasilah, Chaedar. 1993. *Linguistik suatu Pengantar*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Alwasilah, Chaedar. 1997. *Politik Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alwi, Hasan. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Badudu, J.S. 1981. *Membina Bahasa Indonesia Baku 1*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badudu-Zain. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Brown, Douglas. 2007. *Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa*. Kedutaan Besar Amerika
- Chaer, Abdul. 1992. *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Dulay, Heidi, et al. 1982. *Language Two*. New York: Oxford University Press.
- Elson, Benjamin & Velma B. Picket. 1989. *Morphology and Syntax: Beginning*. Texas: Summer Institute of Linguistics.

-
- Harjasujana, Ahmad S. 1997. *Tata Bahasa dalam Membaca: Pengaruh Panjang Kalimat dan Kompleksan Kalimat terhadap Kecepatan Efektif Membaca*. Makalah yang disampaikan pada Simposium Kebudayaan Indonesia-Malaysia di UNPAD. Bandung.
- Kridalaksana, Harimurti (ed). 1986. *Pengembangan Ilmu Bahasa dan Pembinaan Bangsa*. Ende Flores: Penerbit Nusa Indah.
- Mar'at, Samsunuwiyati. 2005. *Psikolinguistik*. Bandung: Rafika Aditama.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Penerbit Rosdakarya.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Samsuri. 1994. *Analisis Bahasa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1989. *Pengajaran Tata Bahasa Tagmemik*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.